

**LEMBAR  
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG  
ATAU PEER REVIEW  
KARYA ILMIAH : PROSIDING\***

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : ANALISIS TARIF ANGKUTAN BERDASARKAN METODE COST PLUS PRICING PADA PERUSAHAAN JASA ANGKUTAN BARANG (CARTER)

Jumlah penulis : 2 Penulis; Ade Rismah Aprilliani Pradhana Wahyu Nariendra

Status Pengusul : ~~penulis pertama/~~penulis ke – 2(dua)/ ~~penulis korespondensi\*\*~~

Status Pengusul : ~~Penulis pertama-/~~Penulis ke-2 /~~penulis korespondensi\*\*~~

Identitas Jurnal Ilmiah

- a. Prosiding Simposium Nasional FSTPT ke-24
- f. Nomor ISBN : ISBN 979-95721-2-24
- g. Tahun Terbit, Tempat Pelaksanaan : 2021, Universitas Indonesia dan Universitas Pembangunan Jaya
- h. Penerbit/organizer : Forum Studi Transportasi Antar Perguruan Tinggi (FSTPT)
- i. Alamat repositori PT/web prosiding  
<https://ojs.fstpt.info/index.php/ProsFSTPT/article/view/808>

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah :  Prosiding Forum Ilmiah Internasional  
(beri (x) pada kategori yang  Prosiding Forum Nasional  
tepat

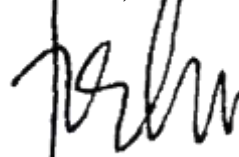
Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Prosiding		Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional	Nasional	
	Maks: 15	Maks: 10	
a. Kelengkapan unsur isi paper (10%)		1,0	1,00
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		3,0	2,50
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		3,0	2,50
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/prosiding (30%)		3,0	3,00
<b>Total = (100%)</b>		10	9,0
<b>Nilai Pengusul = 40% x 9,0 = 3,6 (nilai yang diusulkan reviewer)</b>			3,6

Komentar *Peer Reviewer*:

1. Tentang kelengkapan dan kesesuaian unsur : Baik sekali
2. Tentang ruang lingkup dan kedalaman pembahasan : analisis struktur biaya kurang tajam
3. Kecukupan dan kemutakhiran data : parameter data kurang spesifik
4. Kelengkapan unsur kualitas penerbit : Baik
5. Indikasi plagiasi : Tidak ada
6. Kesesuaian bidang ilmu : Sangat sesuai

Reviewer 1, 26 Mei 2022



Dr. Melia Eka Lestiani, S.T., M.T  
NIK. 115.71.190

Unit Kerja: Wakil Ketua I Bid. Akademik

\*dinilai oleh dua Reviewer secara terpisah

\*\* *coret yang tidak perlu*

**LEMBAR  
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG  
ATAU PEER REVIEW  
KARYA ILMIAH : PROSIDING\***

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : ANALISIS TARIF ANGKUTAN BERDASARKAN METODE COST PLUS PRICING PADA PERUSAHAAN JASA ANGKUTAN BARANG (CARTER)

Jumlah penulis : 2 Penulis; Ade Rismah Aprilliani Pradhana Wahyu Nariendra

Status Pengusul : ~~penulis pertama~~/penulis ke – 2(dua)/ ~~penulis korespondensi\*\*~~

Status Pengusul : ~~Penulis pertama~~/Penulis ke-2 /~~penulis korespondensi\*\*~~

Identitas Jurnal Ilmiah :

- a. Prosiding Simposium Nasional FSTPT ke-24
- b. Nomor ISBN : ISBN 979-95721-2-24
- c. Tahun Terbit, Tempat Pelaksanaan : 2021, Universitas Indonesia dan Universitas Pembangunan Jaya
- d. Penerbit/organizer : Forum Studi Transportasi Antar Perguruan Tinggi (FSTPT)
- e. Alamat repositori PT/web prosiding  
<https://ojs.fstpt.info/index.php/ProsFSTPT/article/view/808>

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah :  Prosiding Forum Ilmiah Internasional  
(beri (x) pada kategori yang  Prosiding Forum Nasional  
tepat)

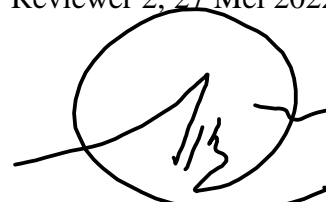
Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Prosiding		Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional	Nasional	
	Maks:	Maks: 10	
a. Kelengkapan unsur isi paper (10%)		1,0	1,00
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		3,0	2,50
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		3,0	2,75
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/prosiding (30%)		3,0	3,00
<b>Total = (100%)</b>		10	9,25
<b>Nilai Pengusul = 40% x 9,25 = 3,7 (nilai yang diusulkan reviewer)</b>			3,7

Komentar *Peer Reviewer* :

1. Tentang kelengkapan dan kesesuaian unsur : Sesuai sesuai
2. Tentang ruang lingkup dan kedalaman pembahasan : kurang menjawab tujuan
3. Kecukupan dan kemutakhiran data : perlu lebih detail
4. Kelengkapan unsur kualitas penerbit : Baik
5. Indikasi plagiasi : Dalam batas kewajaran
6. Kesesuaian bidang ilmu : Sesuai dengan kelompok keahlian

Reviewer 2, 27 Mei 2022



Hartati M Pakpahan, S.T., M.T

NIK. 116.81.201

Unit Kerja: Ka. LPPM STIMLOG

\*dinilai oleh dua Reviewer secara terpisah

\*\* *coret yang tidak perlu*

## **ANALISIS TARIF ANGKUTAN BERDASARKAN METODE COST PLUS PRICING PADA PERUSAHAAN JASA ANGKUTAN BARANG (CARTER)**

**Ade Rismah Aprilliani<sup>1</sup>, Pradhana Wahyu Nariendra<sup>2</sup>**

Program Studi Manajemen Transportasi  
Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia  
Jl. Sariasih No.54 Sarijadi-Bandung Indonesia  
[adaraap07@gmail.com](mailto:adaraap07@gmail.com)

### **Abstract**

The demand for transportation services is directly proportional to the increase in the number of companies providing transportation services. This can be proven from the number of similar companies. Companies need to have more value than competing companies, one of which is price or tariffs. This study was conducted to calculate the cost of production as the basis for determining transportation fares through a full costing approach through calculating vehicle operating costs as the basis for calculating the cost of production and the cost-plus pricing method in determining the selling price or transportation tariffs at a freight transportation service company (charter) on the Jakarta route-Surabaya with CDD Long fleet type in units of Rp/truck/rit. The results of data processing and analysis show that the cost of production of goods transportation services (charter) for the Jakarta-Surabaya route with the type of CDD Long fleet is Rp 6.106.062/Truk/Rit with a direct cost allocation of Rp 6.101.451 and for indirect costs are Rp 4.610/Truk/Rit. From the cost of production, the selling price or transportation tariff for the Jakarta-Surabaya route with the type of CDD Long fleet is Rp 7.937.880/Truk/Rit.

**Keywords:** Transport Rate, Full Costing, Cost Plus Pricing, Direct Costs, Indirect Costs

### **Abstrak**

Permintaan akan jasa transportasi berbanding lurus dengan penambahan perusahaan penyedia jasa transportasi. Hal itu dapat dibuktikan dari banyaknya perusahaan yang serupa. Penting bagi perusahaan untuk memiliki nilai lebih dari perusahaan pesaing, salah satunya yaitu harga atau tarif. Penelitian ini dilakukan untuk menghitung harga pokok produksi sebagai dasar penentuan tarif angkutan melalui pendekatan full costing melalui perhitungan biaya operasional kendaraan sebagai dasar perhitungan harga pokok produksi dan metode cost-plus pricing dalam penentuan harga jual atau tarif angkutan pada perusahaan jasa angkutan barang (carter) rute Jakarta-Surabaya dengan jenis armada CDD Long dalam satuan Rp/Truk/Rit. Hasil dari pengolahan data dan analisis menunjukkan harga pokok produksi jasa angkutan perusahaan jasa angkutan barang (carter) rute Jakarta-Surabaya dengan jenis armada CDD Long yaitu sebesar Rp 6.106.062/Truk/Rit dengan alokasi biaya langsung yaitu sebesar Rp 6.101.451 dan untuk biaya tidak langsung yaitu sebesar Rp 4.610/Truk/Rit. Dari harga pokok produksi tersebut maka didapat harga jual atau tarif angkutan rute Jakarta-Surabaya dengan jenis armada CDD Long yaitu sebesar Rp 7.937.880/Truk/Rit.

**Kata Kunci:** Tarif Angkutan, Full Costing, Cost Plus Pricing, Biaya Langsung, Biaya Tidak langsung

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Pergerakan manusia maupun barang akan terus meningkat seiring dengan berkembangnya zaman sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan penduduk pada suatu negara. Pertumbuhan tersebut secara langsung akan menimbulkan permintaan terhadap salah satu sektor terkait pergerakan manusia maupun barang yakni sektor transportasi, sehingga sektor tersebut mengalami perubahan. Oleh karena itu transportasi memiliki fungsi yang cukup

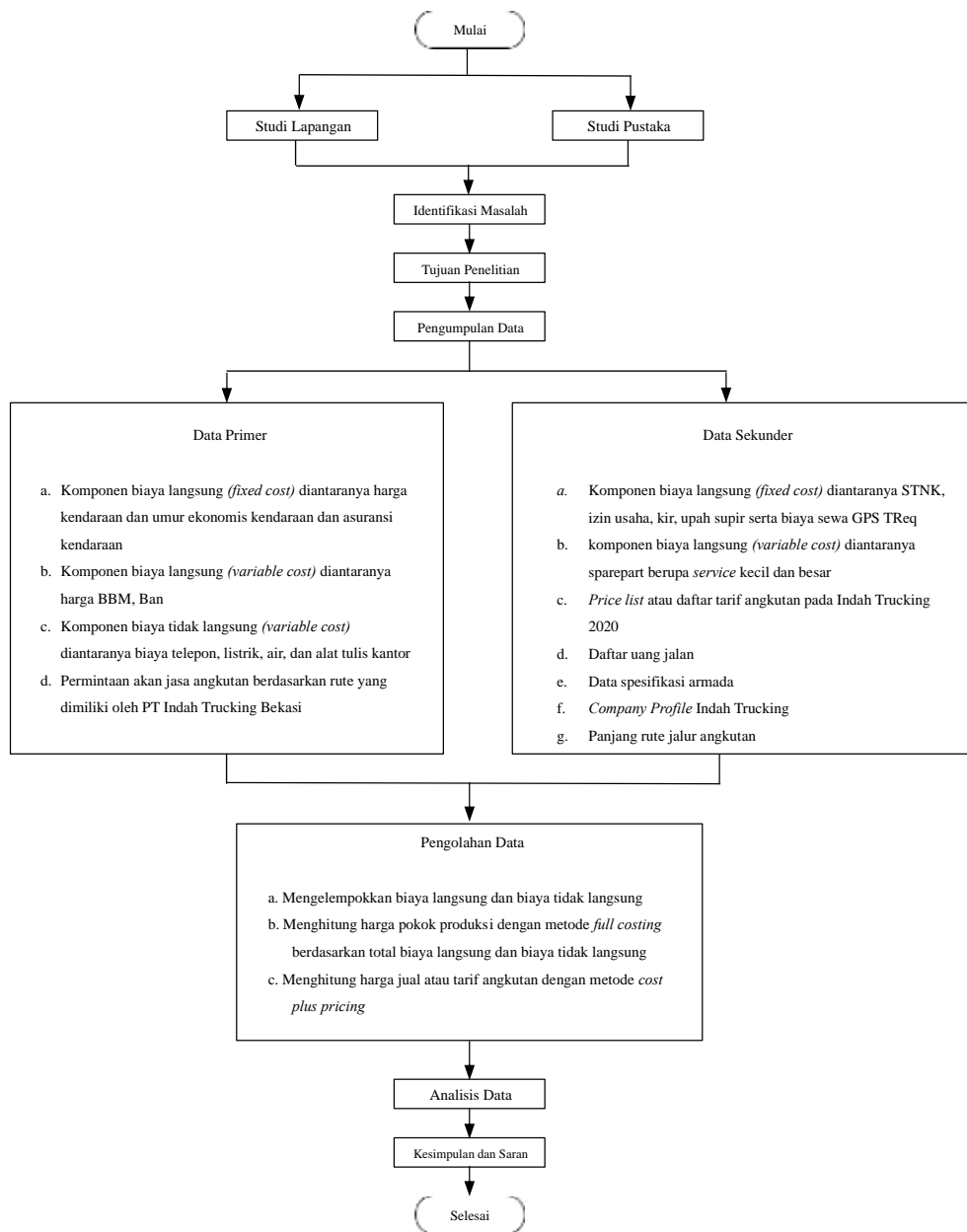
berperan penting dalam perkembangan berbagai sektor, meliputi sektor sosial, politik, mobilitas penduduk dalam suatu wilayah dan sektor ekonomi (Nasution, Manajemen Transportasi, 2018). Objek penelitian ini merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada jasa angkutan barang (carter) melalui darat menggunakan armada truk antar kota maupun antar pulau, dimana barang yang akan dikirim dalam jumlah besar.

Permintaan akan jasa transportasi yang tinggi dari konsumen berbanding lurus dengan penambahan perusahaan penyedia jasa transportasi. Hal itu dapat dibuktikan dari banyaknya perusahaan sejenis yang muncul dengan layanan yang serupa. Dalam persaingan terdapat istilah pesaing yaitu perusahaan yang menghasilkan atau menjual barang atau jasa yang sama atau mirip dengan produk yang ditawarkan.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yaitu: Untuk mengetahui harga pokok produksi dengan sebagai dasar penentuan tarif angkutan melalui pendekatan *full costing* dan metode *cost-plus pricing* dalam penentuan harga jual atau tarif angkutan pada perusahaan jasa angkutan barang (carter) rute Jakarta-Surabaya dengan jenis armada CDD Long dalam satuan Rp/Truk/Rit.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penyusunan penelitian ini memiliki beberapa langkah-langkah yang dijelaskan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Langkah-langkah Penelitian

Sumber: Pengolahan Data

## DATA DAN ANALISIS

### Pengumpulan Data

Dalam penyusunan Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini berupa informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan 3 cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara dan juga dokumentasi dengan narasumber Kepala Cabang, Kepala Operasional, Kepala Bengkel, Sopir dan Bagian Keuangan pada perusahaan jasa angkutan

barang (carter) maka berikut merupakan perolehan data primer yang dapat dilihat pada Tabel 1 dan data sekunder pada Tabel 2, Tabel 3, Tabel 4 dan Tabel 5.

Tabel 1. Data Primer

<b>Komponen Biaya</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Sumber</b>
Kendaraan (CDD Long)	Rp 302.200.000/Kendaraan	Bagian Operasional
Umur Ekonomis	8 Tahun	
Asuransi	2% Dari Harga Kendaraan	
Uang Jalan Jakarta-Surabaya	Terdiri dari Uang Makan, Tarif Tol Jakarta - Surabaya, Konsumsi BBM	Driver CDD Long
Upah Sopir	Rp 4.350.000/Bulan	
Ban 7.50-16-14PR	Rp 1.350.000/Ban	
Pemakaian Listrik	Rp 1.075.000/Bulan	Bagian Internal Memo
Pemakaian Telepon dan Internet	Rp 8.650.000/Bulan	
Perlengkapan Kantor	Rp 2.050.000/Bulan	

Sumber: Pengumpulan Data

Tabel 2. Data Sekunder

<b>Komponen Biaya</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Sumber</b>
Jarak Tempuh Rute Jakarta-Surabaya	785 Km	Kepala Cabang
Daftar Uang Jalan Rute Jakarta-Surabaya	Rp 1.978.000/Rit	
Sewa GPS Treq CDD Long	Rp 1.650.000/Bulan	Bagian Internal Memo
Pajak STNK	Rp 1.800.000/Tahun	
KIR	Rp 150.000/6 Bulan	

Sumber: Pengumpulan Data

Tabel 3. Data Service Kecil

<b>Komponen</b>	<b>Life Time (km)</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Harga (Rp)</b>	<b>Sumber</b>
Oli Mesin	5.000	1	Rp 303.000	Kepala Bengkel
Filter Oli	10.000	1	Rp 80.000	
Oli Transmisi	10.000	2	Rp 65.000	
Oli Differential	10.000	1	Rp 275.000	
Filter Solar	10.000	1	Rp 50.000	

Sumber: Pengumpulan Data

Tabel 4. Data Service Besar

<b>Komponen</b>	<b>Life Time (km)</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Harga (Rp)</b>	<b>Sumber</b>
Minyak Rem dan Kopling	40.000	1	Rp 110.000	Kepala Bengkel
Filter Udara	40.000	1	Rp 225.000	
Radiator Coolant	40.000	1	Rp 123.750	
Seal Oil	40.000	6	Rp 97.000	
Power Steering	40.000	1	Rp 700.000	
Belt Cooling Fan	40.000	1	Rp 260.000	

Sumber: Pengumpulan Data

Tabel 5. Data Pergantian Suku Cadang

<b>Komponen</b>	<b>Life Time (km)</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Harga (Rp)</b>	<b>Sumber</b>
Piroda Depan	70.000	1	Rp 745.000	Kepala Bengkel
Piroda Belakang	70.000	1	Rp 760.000	
Platina	90.000	3	Rp 30.500	
Condensor	100.000	1	Rp 650.000	
Bearing Ban Depan	75.000	2	Rp 150.000	
Bearing Ban Belakang	75.000	4	Rp 150.000	
Boss Steer	100.000	2	Rp 365.000	
Ball Joint	70.000	2	Rp 95.000	
Cross Joint	70.000	2	Rp 97.000	
Timing Belt	100.000	1	Rp 67.000	
Bracket kit	50.000	1	Rp 76.000	
Cover Cylinder Head	50.000	1	Rp 3.750.000	
Gauge; Oli Level	75.000	1	Rp 12.000	
Pulley Water Pump	80.000	1	Rp 1.450.000	
FlyWheel	100.000	1	Rp 1.125.000	
Bolt Dumper	50.000	4	Rp 7.000	
Washer Bolt Dumper	50.000	1	Rp 175.000	
Metal Set	75.000	5	Rp 76.000	
Piston	25.000	1	Rp 1.475.000	
Kipling Set	80.000	1	Rp 1.100.000	
Bearing Pilot	100.000	6	Rp 32.600	
Pompa Power Stering	80.000	1	Rp 1.500.000	
Idle Gear	75.000	1	Rp 1.500.000	
Coil	50.000	1	Rp 1.360.000	

Sumber: Pengumpulan Data

### Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini dilanjutkan dengan melakukan perhitungan harga pokok produksi melalui pendekatan *full costing*, dimana pada pendekatan ini harga pokok dapat dihitung berdasarkan keseluruhan dari biaya produksi, yang terdiri beberapa unsur yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* (Cahya, 2006). Dengan biaya yang berperilaku *variable* maupun tetap atau pada penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan biaya langsung dan tidak langsung, baik *variable* maupun tetap. Sebelum melanjutkan ke tahap perhitungan berikut merupakan komponen yang dibutuhkan sebagai dasar perhitungan setiap komponen biaya langsung maupun biaya tidak langsung. Berikut merupakan data pendukung yang terdapat pada Tabel 6.

Tabel 6. Data Pendukung Perhitungan Komponen Biaya

<b>Total Produksi Kendaraan (Km/Truk/Tahun)</b>	<b>Jarak Tempuh Jkt-Sby (Km/Rit)</b>	<b>Alokasi Biaya Rute Jkt-Sby CDD Long</b>
62.711	1.570	5%

Sumber: Pengumpulan Data

### Harga Pokok Produksi

Perhitungan harga pokok produksi melalui pendekatan *full costing* sebagai dasar penentuan tarif angkutan diklasifikasikan menjadi biaya langsung dan biaya tidak langsung (Hapsari, 2019). Dalam perhitungan tarif angkutan menggunakan pendekatan *full costing* dengan klasifikasi biaya langsung dan tidak langsung memiliki tujuan untuk untuk mendapatkan tarif angkutan Rp/Truk/Rit pada rute Jakarta - Surabaya.

### Biaya Langsung

Biaya langsung merupakan biaya yang berkaitan langsung dengan produk jasa yang dihasilkan, seperti biaya penyusutan kendaraan, asuransi kendaraan, gaji dan tunjangan, konsumsi ban, servis, *general overhaul*, konsumsi oli, pajak kendaraan dan lain sebagainya (Nariendra & Sihombing, 2018). Perhitungan biaya operasional kendaraan pada penelitian ini mengacu pada Keputusan Menteri Perhubungan terkait Perhitungan Biaya Pokok Angkutan. Berikut hasil perhitungan biaya langsung langsung seperti pada Tabel 7.

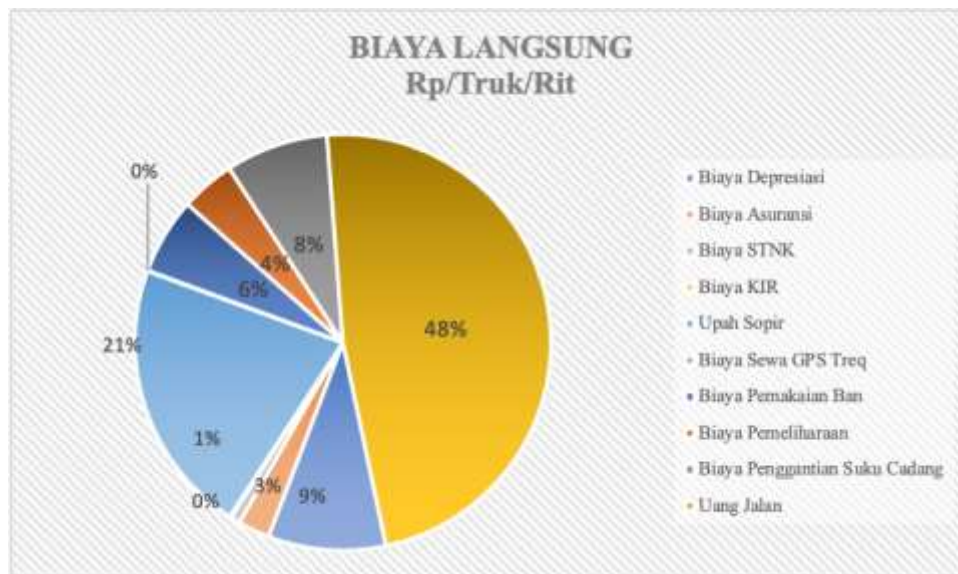


Tabel 7. Perolehan Biaya Langsung

No	Komponen biaya	Biaya Langsung		
		Rp/Truk/Tahun	Rp/Truk/Km	Rp/Truk/Rit
1	Biaya Depresiasi	Rp 22.325.000	Rp 356,00	Rp 558.917
2	Biaya Asuransi	Rp 6.044.000	Rp 96,38	Rp 151.314
3	Biaya STNK	Rp 1.800.000	Rp 28,70	Rp 45.064
4	Biaya KIR	Rp 300.000	Rp 4,78	Rp 7.511
5	Upah Sopir	Rp 52.200.000	Rp 832,39	Rp 1.306.852
6	Biaya Sewa GPS Treq	Rp 76.154	Rp 1	Rp 1.907
7	Biaya Pemakaian Ban	Rp 14.513.117	Rp 231,43	Rp 363.343
8	Biaya Pemeliharaan	Rp 10.292.051	Rp 164,12	Rp 257.666
9	Biaya Penggantian Suku Cadang	Rp 19.459.853	Rp 310,31	Rp 487.187
10	Uang Jalan	Rp 113.270.000	Rp 1.806,22	Rp 2.835.769
Total		Rp 243.712.175	Rp 3.886	Rp 6.101.451

Sumber: Pengolahan Data

Berikut merupakan alokasi komponen biaya langsung yang telah diperoleh pada tabel sebelumnya dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Alokasi Komponen Biaya Langsung  
Sumber: Pengolahan Data

Pada Gambar 2. terlihat bahwa terdapat 10 komponen biaya langsung, yaitu biaya depresiasi dengan alokasi 9% sebesar Rp 558.917, biaya asuransi kendaraan dengan alokasi 2% sebesar Rp 151.314, biaya STNK 1% sebesar Rp 45.064, biaya KIR dengan alokasi 0,12% sebesar Rp 7.511, upah sopir dengan alokasi 21% sebesar Rp 1.306.852, biaya sewa GPS Treq dengan alokasi 0,03% sebesar Rp 1.907, biaya pemakaian ban dengan alokasi 6% sebesar

Rp363.343, biaya pemeliharaan dengan alokasi 4% sebesar Rp 257.666, biaya pergantian suku cadang dengan alokasi 8% sebesar Rp487.187, dan uang jalan dengan alokasi 48% sebesar Rp 2.921.691 dengan total biaya langsung sebesar Rp 6.101.451 /Truk/Rit.

**Biaya Tidak Langsung**

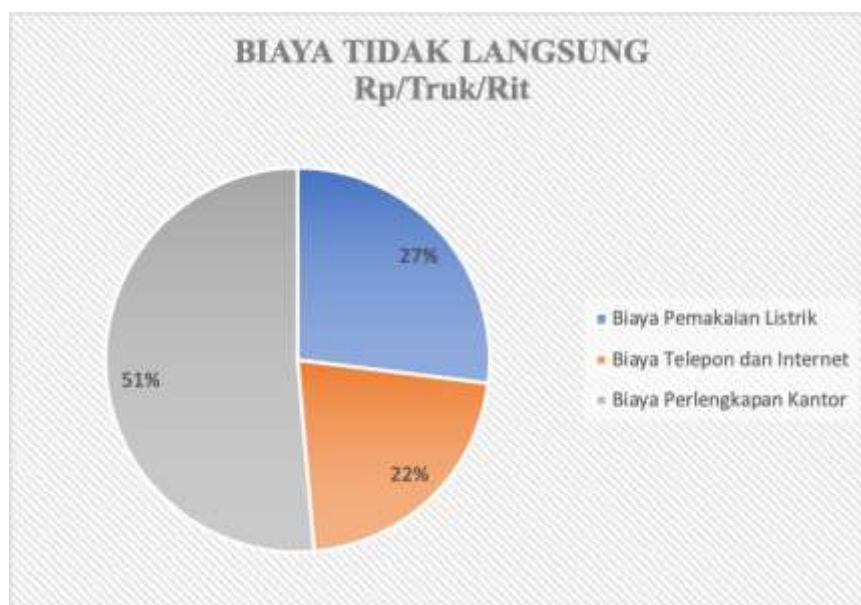
Biaya yang secara tidak langsung berkaitan dengan produk jasa yang dihasilkan pada perusahaan jasa angkutan barang (carter) terdiri biaya administrasi kantor dan sebagainya sedangkan biaya tidak langsung yang tidak diperhitungkan secara terpisah dikarenakan alokasi biaya tersebut termasuk ke dalam *markup* perusahaan yaitu gaji karyawan meliputi Kepala Cabang, Kepala Keuangan, Kepala Operasional, Kepala Marketing, HRD, Kasir, Invoicing/BL Staff, Staff Internal Memo, Kepala Sopir dan OB. Selain gaji karyawan, biaya depresiasi gedung dan biaya depresiasi peralatan kantor termasuk didalamnya. Berikut merupakan perhitungan biaya langsung yang dapat dihitung berdasarkan data pendukung. Berikut hasil perhitungan biaya tidak langsung seperti pada Tabel 8.

Tabel 8. Perolehan Biaya Tidak Langsung

No	Komponen biaya	Biaya Tidak Langsung					
		Rp/Truk/Tahun		Rp/Truk/Km		Rp/Truk/Rit	
1	Biaya Pemakaian Listrik	Rp	645.000	Rp	0,79	Rp	1.242
2	Biaya Telepon dan Internet	Rp	39.923	Rp	0,64	Rp	999
3	Biaya Perlengkapan Kantor	Rp	94.615	Rp	1,51	Rp	2.369
	Total	Rp	779.538	Rp	3	Rp	4.610

Sumber: Pengolahan Data

Berikut merupakan alokasi komponen biaya tidak langsung yang telah diperoleh pada tabel sebelumnya dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Alokasi Komponen Biaya Tidak Langsung

## Sumber: Pengolahan Data

Pada Gambar 3. terlihat bahwa terdapat 3 komponen biaya tidak langsung, yaitu biaya pemakaian listrik dengan alokasi sebesar 27% sebesar Rp 1.242, biaya pemakaian telepon dan listrik dengan alokasi 22% sebesar Rp 999, dan biaya perlengkapan kantor dengan alokasi 51% sebesar Rp 2.369 total biaya tidak langsung sebesar Rp 4.610/Truk/Rit. Berdasarkan perhitungan melalui pendekatan *full costing* dengan klasifikasi biaya langsung dan tidak langsung maka berikut merupakan harga pokok produksi jasa pada perusahaan jasa angkutan barang (carter) dengan rute Jakarta – Surabaya. Berikut merupakan harga pokok produksi yang dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Harga Pokok Produksi Rute Jakarta – Surabaya dengan Armada CDD Long

Komponen Biaya	Rp/Truk/Tahun	Rp/Truk/Rit	Rp/Truk/Km
Biaya Langsung	Rp 243.712.175	Rp 3.886	Rp 6.101.451
Biaya Tidak Langsung	Rp 779.538	Rp 3	Rp 4.610
<b>Total</b>	<b>Rp 244.491.713</b>	<b>Rp 3.889</b>	<b>Rp 6.106.062</b>

Sumber: Pengolahan Data

**Harga Jual**

Untuk melakukan perhitungan terkait harga jual dalam penelitian ini menggunakan metode *cost-plus pricing*. Dalam penentuan harga jual dapat dilakukan dengan cara menambahkan angka perkiraan laba (*markup*) pada angka harga pokok produksi (R, 2016). Persentase tertentu dari angka harga pokok produksi disebut dengan istilah *markup*. Pada metode ini, persentase *markup* yang telah ditentukan oleh perusahaan ditambahkan pada angka harga pokok produksi yang telah diperhitungkan untuk menentukan harga jual.

Pada perusahaan jasa angkutan barang (carter) menetapkan *markup* sebesar 30% sebagai bentuk keuntungan yang diinginkan dan ditetapkan oleh perusahaan. Berdasarkan perhitungan menggunakan metode *cost-plus pricing*, maka harga jual berdasarkan harga pokok dapat dihitung sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Harga Jual} &= \text{Harga Pokok} + (\text{Persentase } \textit{markup} \times \text{Harga Pokok}) \\
 &= \text{Rp } 6.106.062 + (30\% \times \text{Rp } 6.106.062) \\
 &= \text{Rp } 6.106.062 + \text{Rp } 1.831.819 \\
 &= \text{Rp } 7.937.880/\text{Truk/Rit}
 \end{aligned}$$

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dapat diambil kesimpulan diantaranya:

1. Harga pokok produksi sebagai dasar penentuan tarif angkutan perusahaan jasa angkutan barang (carter) pada rute Jakarta-Surabaya dengan jenis armada CDD Long yang diolah menggunakan pendekatan *full costing* yaitu sebesar Rp 6.106.062/Truk/Rit. Total *cost* tersebut merupakan perolehan dari biaya langsung dan tidak langsung masing-masing sebesar Rp 6.101.451/Truk/Rit dan Rp 4.610/Truk/Rit
2. Berdasarkan hasil pengolahan data harga jual atau tarif angkutan dengan metode *cost-plus pricing* dan *markup* yang telah ditetapkan perusahaan sebesar 30%. Maka tarif angkutan pada rute Jakarta-Surabaya dengan jenis armada CDD Long yaitu sebesar Rp Rp 7.937.880/Truk/Rit.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Cahya, R. T. (2006). Analisis Penentuan Tarif Sewa Bus Wisata Dengan Metode Cost Plus Pricing Pendekatan Full Costing Studi Kasus Pada PO. Tami Jaya .
- Hapsari, A. A. (2019). Analisis Penentuan Harga Jual Jasa Bus Dengan Metode Cost Plus Pricing Pendekatan Function Based Costing dan ABC.
- Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 89 tahun 2002 tentang Mekanisme Penetapan Tarif dan Formula Perhitungan Biaya Pokok Angkutan Penumpang dengan Mobil Bus Umum Antar Kota Kelas Ekonomi.
- Nariendra, P. W., & Sihombing, T. M. (2018). Analisis Tarif Angkutan Umum Para Transit (Taksi) Berbasis Online di Kota Bandung Berdasarkan BOK dan BEP.
- Nasution, M. N. (2018). Manajemen Transportasi. Bogor: Ghalia Indonesia.
- R, Abdul. Latief. (2016). Metode Cost Plus Pricing dengan Pendekatan Full Costing Mampu Menentukan Harga Jual .